LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 11 November 2021

1. [HOAKS] Situs Mengatasnamakan Pospay Milik Pos Indonesia Bagi-Bagi Hadiah



Penjelasan :

Beredar sebuah situs mengatasnamakan Pospay yang merupakan layanan pembayaran milik Pos Indonesia. Situs tersebut membagikan hadiah dengan cara mengisi data pada sebuah *form* yang terdapat pada halaman situs tersebut.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi langsung dari Pos Indonesia melalui akun media sosial resminya, situs mengatasnamakan Pospay yang merupakan layanan pembayaran milik Pos Indonesia dengan modus membagikan hadiah adalah situs palsu. Masyarakat diminta untuk selalu waspada terhadap situs-situs palsu semacam itu dengan cara mengecek melalui *Direct Message* (DM) ke akun sosial media resmi Pos Indonesia, situs resmi Pos Indonesia di www.posindonesia.co.id, atau telepon Halopos dengan nomor telepon 1500161.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CWF4DiFvuXU/?utm_medium=copy_link

Kamis, 11 November 2021

2. [DISINFORMASI] Jokowi Pilih Andika Jadi Calon Panglima TNI



Penjelasan :

Beredar sebuah foto tangkapan layar artikel di media sosial Facebook yang menampilkan seorang pria dengan rambut sebahu dan diklaim sebagai calon Panglima TNI pilihan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Foto tersebut memuat narasi " Jokowi Pilih Andika Jadi Calon Panglima".

Dilansir dari liputan6.com, klaim foto seorang pria dengan rambut sebahu sebagai calon Panglima TNI pilihan Presiden Jokowi adalah tidak benar. Faktanya foto dalam tangkapan layar artikel itu telah disunting. Foto tersebut bukan calon Panglima TNI pilihan Jokowi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4707636/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-calon-panglima-tni-pilihan-jokowi

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 11 November 2021

3. [DISINFORMASI] Video Fenomena Bola Petir Melintas di Rel Kereta Api



Penjelasan :

Beredar viral sebuah video yang diklaim sebagai rekaman fenomena bola petir berwarna biru melintasi rel kereta api. Dalam postingan disebutkan bahwa bola api tersebut berbahaya dan dapat meledak.

Faktanya, video yang diklaim sebagai penampakan fenomena bola petir tersebut adalah hasil editan. Dilansir dari liputan6.com, berdasarkan hasil penelusuran ditemukan video serupa berjudul *"The Proof Is Out There: Unexplained Lightning Phenomenon Caught On Camera (Season 1) | History"* yang tayang di *channel* History pada 14 Januari 2021. Dalam video tersebut terdapat wawancara dengan Andrei Trukhonovets selaku orang yang pertama kali mengunggah video tersebut pada akun YouTubenya pada 27 Mei 2019. Dalam wawancara, Andrei menjelaskan bahwa dirinya membuat video itu di komputer menggunakan sebuah *software*. Ia juga mengaku tidak menyangka jika video itu akan menjadi viral.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4707500/cek-fakta-hoaks-video-bola-petir-melintas-di-rel-kereta-api
- https://www.youtube.com/watch?v=IwR14D3NA8c
- https://www.youtube.com/watch?v=1bBNeyrMOJE

Kamis, 11 November 2021

4. [DISINFORMASI] Robot Dirancang untuk Memberikan Vaksinasi secara Paksa kepada Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah robot mengetuk pintu dan memberikan suntikan kepada manusia. Disebutkan bahwa suntikan tersebut adalah vaksin dan jika seseorang menolak divaksin maka robot tersebut akan langsung menembak mati orang itu.

Faktanya, klaim robot dirancang untuk memberikan vaksinasi secara paksa adalah tidak benar. Dilansir dari factcheck.afp.com, video tersebut merupakan hasil suntingan komputer karya Lin Gao-qing. Sebelumnya ia membagikan video tersebut melalui *platform* media sosial asal Cina qq.com.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QD2WF-1
- https://turnbackhoax.id/2021/11/11/salah-robot-dirancang-untuk-memberikan-vaksinasi-secara-paksa/

Kamis, 11 November 2021

5. [DISINFORMASI] Foto Petugas Siram Taman saat Hujan di Jakarta



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter unggahan foto yang menampilkan sebuah truk tangki tengah menyemprotkan air di sebuah taman. Terlihat hujan deras mengguyur dengan sedikit genangan air berwarna kecoklatan yang menutupi jalan.

Faktanya, dilansir dari tempo.co, peristiwa dalam foto tersebut tidak terjadi di Jakarta, melainkan di Kota Malang, Jawa Timur tahun 2018. Taman yang terlihat pada foto berada di Jalan Veteran depan Universitas Brawijaya Malang. Kala itu petugas dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Malang tengah menguras sebuah kolam. Kemudian mereka mengisi kolam dengan air saat hujan belum deras.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1562/menyesatkan-foto-petugas-dinas-lh-jakarta-menyiram-taman-saat-hujan
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVABMWN-cek-fakta-foto-petugas-siram-tanaman-saat-hujan-deras-dikaitkan-dengan-anies-baswedan-ini-faktanya
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-foto-petugas-siram-taman-saat-hujan-di-jakarta.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=merdekatwitter
- https://www.malangtimes.com/baca/33631/20181128/182100/foto-petugas-siram-taman-saat-hujan-dihujat-netizen-begini-klarifikasi-disperkim-kota-malang

Kamis, 11 November 2021

6. [DISINFORMASI] Penampakan Foto Bayi Satu Mata dan Berekor Akibat Ibunya Divaksin Covid-19 saat Mengandung



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memperlihatkan foto seorang bayi yang terlahir cacat dimana bayi hanya memiliki satu mata dan berekor karena ibunya divaksin Covid-19 saat hamil.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa ada seorang bayi lahir cacat dengan memiliki satu mata dan berekor karena ibunya divaksin Covid-19 saat hamil adalah keliru. Menurut cek fakta liputan6.com yang dikutip dari artikel situs yuz.uz menyebutkan bahwa foto bayi berekor tersebut merupakan hasil kerja editor grafis. Gambar itu dibuat dan diedit oleh fotografer Simon Stone pada 2009 dan terdapat beberapa foto bayi yang lahir cacat sebelum adanya pandemi Covid-19, serta tidak ada hubungannya antara foto bayi cacat dan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4708142/cek-fakta-tidak-benar-penampakan-bayi-satu-mata-dan-berekor-akibat-ibunya-divaksin-covid-19-saat-mengandung
- https://yuz.uz/ru/news/vaktsin-ne-mogut-vliyat-na-genom-cheloveka